

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

*Gout arthritis* adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan penumpukan asam urat yang nyeri pada tulang dan sendi, sangat sering ditemukan pada kaki bagian atas, pergelangan dan kaki bagian tengah, mengemukakan bahwa *gout arthritis* merupakan kelompok keadaan *heterogenous* yang berhubungan dengan defek genetik pada metabolisme purin atau *hiperuricemia* (Brunner & Suddarth 2001, hlm. 229). *Gout arthritis* merupakan suatu sindrom klinis yang mempunyai gambaran khusus, yaitu *arthritis* akut. *Arthritis gout* lebih banyak terdapat pada pria daripada wanita, pada pria sering mengenai usia pertengahan, sedangkan pada wanita biasanya mendekati masa menopause (Wahyu, 2001, hlm. 542).

Penyakit *gout arthritis* pada lansia merupakan suatu penyakit yang biasanya ditandai dengan serangan mendadak dan juga berulang dari arthritis yang terasa sangat nyeri karena adanya endapan kristal monosodium yang terkumpul di dalam sendi sebagai akibat dari tingginya kadar asam urat di dalam darah atau *hiperurisemia*. Peradangan sendi bersifat menahun dan setelah terjadinya serangan berulang sendi bisa menjadi bengkak, hampir 20% penderita penyakit *gout* pada lansia memiliki masalah penyakit ginjal (Arif 2001, hlm. 537).

Penyebab utama terjadinya *gout arthritis* adalah karena adanya deposit/penimbunan kristal asam urat dalam sendi. Penimbunan asam urat sering terjadi pada penyakit dengan metabolisme purin dalam tubuh, intake bahan yang mengandung asam urat tinggi, dan sistem ekskresi asam urat yang tidak adekuat akan menghasilkan akumulasi asam urat yang berlebihan sehingga mengakibatkan kristal asam urat menumpuk dalam tubuh (Padila 2013, hlm. 257-259). Penulis lebih tertarik mengambil masalah penyakit asam urat dikarenakan banyak orang-orang yang menganggap penyakit asam urat itu penyakit yang tidak membahayakan. Oleh karena itu, orang-orang sering lupa terutama pada pola makan, kebiasaan hidup yang salah, jarang melakukan olahraga, dan sering mengalami stres.

Organisasi kesehatan dunia WHO (2011, hlm. 16) menyatakan bahwa *gout* setiap tahun sangat meningkat. Di Amerika Serikat tercatat sekitar 500 ribu orang menderita *gout*, umumnya dapat terjadi pada orang-orang diatas usia 40 tahun. Di Indonesia sendiri di tahun 2011 di dapatkan 21% penderita *gout*, di Jakarta pada tahun 2010 hampir 19% penderita *gout*.

*Gout arthritis* atau disebut juga asam urat salah satu sisa metabolisme protein dalam darah. Sekitar 80-85% asam urat diproduksi sendiri oleh tubuh, sedangkan sisanya berasal dari makanan. Proses reaksi kimia yang terjadi dalam sistem sel, jaringan, atau organ. Sisa atau ampas dari proses metabolisme ini tidak berguna bagi tubuh dan harus dibuang melalui ginjal atau saluran urin (Devinda, 2012, hlm. 5).

Hasil pengkajian yang dilakukan pada saat kegiatan Praktek Keperawatan Komunitas ditemukan masalah kesehatan warga di RW 09 Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok sebagai berikut : dari hasil kunjungan terdapat jumlah sampel sebanyak 1300 jiwa di RW 09 terlihat bahwa 34% hipertensi ( 442 jiwa), 21% asam urat (273 jiwa), 18% gastritis (234 jiwa), diabetes mellitus 15% (195 jiwa), 4% ISPA (52 jiwa), 1% diare dan asma (13 jiwa). Masalah yang ada di lingkungan tersebut karena pola makan yang kurang di jaga keseringan makan makanan tinggi purin seperti makanan laut udang, kepiting, cumi-cumi, sarden.

Berdasarkan hasil pengkajian maka penulis tertarik untuk mendalami kasus dengan masalah *gout arthritis* dikarenakan 21% yang mengalami penyakit di RW 09 ini, apabila tidak segera ditangani akan berakibat penyakit asam urat bisa berkembang menjadi batu ginjal dan mengakibatkan gagal ginjal (Devinda 2012, hlm. 7-8). Penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam kasus *gout arthritis* dalam pembuatan Karya Ilmiah ini, karena mengingat tingginya masalah penyakit asam urat di RW 09 yang di derita terutama ibu dan lansia.

## **I.2 Tujuan Penulisan**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada keluarga dengan masalah *gout arthritis* dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan

### I.2.1 Tujuan khusus

Dari penyusunan karya ilmiah ini adalah agar didapatkan pengalaman nyata dalam :

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga dengan masalah kesehatan *gout arthritis*
- b. Menganalisa data yang ditemukan pada keluarga dengan masalah kesehatan *gout arthritis* untuk merumuskan diagnosa keperawatan
- c. Merencanakan tindakan keperawatan pada keluarga dengan masalah kesehatan *gout arthritis*
- d. Melaksanakan rencana keperawatan yang telah di susun pada keluarga dengan masalah kesehatan *gout arthritis*
- e. Mengevaluasi asuhan keperawatan pada keluarga dengan masalah kesehatan *gout arthritis*
- f. Mendokumentasikan semua kegiatan keperawatan pada keluarga dengan masalah kesehatan *gout arthritis*
- g. Mengidentifikasi adanya kesenjangan asuhan keperawatan antara teori dan kasus nyata
- h. Mengidentifikasi faktor pendukung dan pengahambat serta alternatif pemecahannya.

### I.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup karya ilmiah ini mengenai pemberian asuhan keperawatan keluarga Tn S khususnya Ny S dengan masalah *gout arthritis* yang dilaksanakan mulai tanggal 16 Mei 2015 di jalan pendowo gang H niin.

### I.4 Metode Penulisan

Metode penyusunan makalah ini, penulis menggunakan : Metode deskriptif, tipe studi ini dengan pendekatan proses keperawatan. Proses pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah data primer diperoleh langsung dari pasien, data sekunder diperoleh dari keluarga. Teknik yang digunakan data primer diperoleh langsung dari pasien, data sekunder serta menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara aspek data dasar keluarga, struktur keluarga, fungsi keluarga, stres dan coping keluarga.
- b. Pengamatan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan, diantaranya adalah jenis perumahan, sumber air, jamban keluarga, ventilasi, keadaan air.
- c. Pemeriksaan fisik pemeriksaan dilakukan terhadap semua anggota keluarga dengan cara melakukan pemeriksaan secara *head to toe* sehingga mendapatkan data yang akurat.
- d. Studi kepustakaan studi literatur berguna sebagai pendukung dalam pembahasan masalah yang di alami keluarga.

### **I.5 Sistematika Penulisan**

Penyusunan makalah ini terdiri dari lima bab yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN TEORI**

Terdiri dari tinjauan teori yang menjelaskan tentang konsep *gout arthritis* yang meliputi : definisi, etiologi, patofisiologi, gejala komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medis, pengertian tentang proses penuaan, perubahan sistem yang terjadi pada lansia. Konsep keluarga yang meliputi : definisi keluarga, jenis/tipe keluarga, struktur keluarga, peran keluarga, fungsi keluarga, tahap-tahap dan tugas perkembangan keluarga. Konsep proses keperawatan keluarga yang meliputi : pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan, evaluasi.

#### **BAB III TINJAUAN KASUS**

Terdiri dari tinjauan kasus, yang meliputi : pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan.

#### BAB IV PEMBAHASAN

Terdiri dari menganalisa antara teori dan kasus, termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat serta penyelesaiannya mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembahasan yang dibahas adalah hal yang berbeda (kesenjangan) antara teori dan kasus dan diuraikan justifikasi dari perbedaan tersebut.

#### BAB V PENUTUP

Terdiri dari penutup yang meliputi kesimpulan merupakan inti dari pembahasan dan menyimpulkan sesuai dengan langkah-langkah proses keperawatan. Saran menanggapi hasil kesimpulan apakah perlu dipertahankan atau ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

